

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Sungai Pandan terletak pada koordinat $2^{\circ}25,4$ sampai dengan $2^{\circ}32,8$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}09,8$ sampai dengan $115^{\circ}14,7$ Bujur Timur. Adapun untuk batas wilayah Kecamatan Sungai Pandan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabukan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Amuntai Tengah
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Babirik

Wilayah Administrasi Kecamatan Sungai Pandan dengan Alabio sebagai kotanya terdiri atas 33 desa dengan luas wilayah 45.00 Km^2 .

Adapun data tentang pembagian wilayah Kecamatan Sungai Pandan kepada beberapa desa beserta luas daerah masing-masing dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 4.1 Pembagian Wilayah Kecamatan Sungai Pandan

No.	Desa	Luas (Km)	Persentase (%)
1.	Rantau Karau Hilir	1,35	3,00
2.	Pondok Babaris	1,50	3,33
3.	Murung Asam	1,20	2,67
4.	Banyu Tajun Dalam	1,50	3,33

No.	Desa	Luas (Km)	Persentase (%)
5.	Tapus Dalam	3,77	8,33
6.	Banyu Tajun Hulu	2,00	4,44
7.	Sungai Kuini	1,50	3,33
8.	Tajun Pangkalan	1,00	2,22
9.	Pangkalan Sari	1,50	3,33
10.	Jalan L52urus	1,10	2,44
11.	Teluk Masjid	1,25	2,78
12.	Banyu Tajun Hilir	1,30	2,89
13.	Tatah Laban	0,70	1,56
14.	Rantau Karau Hulu	1,30	2,89
15.	Rantau Karau Tengah	1,50	3,33
16.	Rantau Karau Raya	1,15	2,56
17.	Teluk Sinar	1,25	2,78
18.	Hambuku Tengah	1,25	2,78
19.	Hambuku Pasar	1,50	3,33
20.	Hambuku Raya	1,50	3,33
21.	Hambuku Hulu	1,50	3,33
22.	Tambalang	1,50	3,33
23.	Tambalang Tengah	0,60	1,33
24.	Tambalang Kecil	1,74	3,87
25.	Teluk Betung	1,71	3,80
26.	Sungai Pandan Hulu	0,50	1,11
27.	Sungai Pandan Tengah	0,13	0,29
28.	Sungau Pandan Hilir	1,20	2,67
29.	Sungai Sandung	1,40	3,11
30.	Sungai Pinang	1,20	2,67
31.	Pandulangan	1,40	3,11
32.	Putat Atas	1,50	3,33
33.	Padang Bangkal	1,50	3,33
		45,00	100,00

Sumber; Sungai Pandan Dalam Angka 2013

Terlihat dari data di atas bahwa Tapus Dalam merupakan desa terluas 3,77 Km² atau 8,33% dari total wilayah Kecamatan Sungai Pandan. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Sungai Pandan Tengah yakni 0,13 Km² atau 0,29% dari total luas wilayah kecamatan Sungai Pandan.

2. Demografis (Keadaan Penduduk)

Untuk menguraikan keadaan demografis ini penulis membagi menjadi dua bagian, yakni:

a. Statistik Penduduk

Untuk mendata statistik, penulis membaginya berdasarkan masing-masing Desa dan merincikan menurut Jenis Kelamin yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.2 Statistik Penduduk Kecamatan Sungai Pandan

No	Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Rantau Karau Hilir	430	440	871
2.	Pondok Babaris	371	346	716
3.	Murung Asam	316	344	660
4.	Banyu Tajun Dalam	466	455	922
5.	Tapus Dalam	519	520	1038
6.	Banyu Tajun Hulu	597	629	1227
7.	Sungai Kuini	433	446	880
8.	Banyu TajunPangkalan	708	727	1435
9.	Pangkalan Sari	475	534	1008
10.	Jalan Lurus	213	221	434
11.	Teluk Masjid	462	477	939
12.	Banyu Tajun Hilir	456	461	917
13.	Tatah Laban	225	223	448
14.	Rantau Karau Hulu	577	570	1147
15.	Rantau Karau Tengah	318	307	625
16.	Rantau Karau Raya	444	470	913
17.	Teluk Sinar	237	235	472
18.	Hambuku Tengah	272	314	586
19.	Hambuku Pasar	308	312	620
20.	Hambuku Raya	250	283	533
21.	Hambuku Hulu	421	501	922
22.	Tambalang	248	273	522
23.	TambalangTengah	142	148	291
24.	Tambalang Kecil	448	503	951
25.	Teluk Betung	607	619	1227

No	Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
26.	Sungai Pandan Hulu	692	751	1443
27.	Sungai Pandan Tengah	213	242	455
28.	Sungau Pandan Hilir	386	426	812
29.	Sungai Sandung	900	933	1833
30.	Sungai Pinang	319	355	674
31.	Pandulangan	528	565	1093
32.	Putat Atas	372	413	784
33.	Padang Bangkal	326	330	657
Jumlah		13682	14374	28056

Sumber; Sungai Pandan Dalam Angka 2016

b. Statistik Umat Beragama

1) Jumlah Pemeluk Agama

Masyarakat Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada umumnya telah menganut suatu keagamaan atau kepercayaan dan seratus persen masyarakat Kecamatan Sungai Pandan beragama Islam

2) Data Tempat Ibadah Umat Islam

Adapun data-data tempat ibadah umat Islam penulis merincikannya berdasarkan desa masing-masing sebagai berikut:

TABEL 4.3 Tempat Ibadah Umat Islam di Kecamatan Sungai Pandan

No.	Desa	Masjid	Langgar
1.	Rantau Karau Hilir	-	4
2.	Pondok Babaris	1	2
3.	Murung Asam	1	3
4.	Banyu Tajun Dalam	1	2
5.	Tapus Dalam	1	1
6.	Banyu Tajun Hulu	-	1
7.	Sungai Kuini	1	3
8.	Banyu Tajun Pangkalan	-	4
9.	Pangkalan Sari	-	5
10.	Jalan Lurus	1	1

No.	Desa	Masjid	Langgar
11.	Teluk Masjid	1	3
12.	Banyu Tajun Hilir	-	4
13.	Tatah Laban	1	-
14.	Rantau Karau Hulu	-	6
15.	Rantau Karau Tengah	-	3
16.	Rantau Karau Raya	1	1
17.	Teluk Sinar	-	2
18.	Hambuku Tengah	1	2
19.	Hambuku Pasar	-	6
20.	Hambuku Raya	-	3
21.	Hambuku Hulu	-	5
22.	Tambalang	1	5
23.	Tambalang Tengah	-	2
24.	Tambalang Kecil	-	4
25.	Teluk Betung	1	4
26.	Sungai Pandan Hulu	-	6
27.	Sungai Pandan Tengah	1	2
28.	Sungau Pandan Hilir	-	5
29.	Sungai Sandung	1	7
30.	Sungai Pinang	-	4
31.	Pandulangan	2	2
32.	Putat Atas	1	3
33.	Padang Bangkal	1	4
Jumlah		18	109

Sumber; Sungai Pandan Dalam Angka 2013

Dilihat dari table di atas bahwa setiap desa belum semuanya memiliki Masjid sendiri, tetapi hampir semua desa mempunyai langgar kecuali desa Tatah Laban. Desa yang mempunyai Masjid terbanyak adalah Desa Pandulangan memiliki dua Masjid sedangkan desa yang mempunyai langgar terbanyak adalah desa Sungai Sandung memiliki tujuh langgar.

3. Sejarah Singkat Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan

Sejarah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Muhammadiyah didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau 18 Noember 1912 oleh seseorang yang bernama Muhammad Darwi, kemudian dikenal dengan KH. Ahmad Dahlan (1868-1923). Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi pembaharu pemikiran Islam di Indonesia yang bergerak di berbagai bidang kehidupan umat. Muhammadiyah berdiri didorong oleh berbagai faktor yang kompleks, yang menyertai situasi dan kondisi di saat itu.¹ Namun menjadi faktor utama berdirinya Muhammadiyah berdasarkan KH. Ahmad Dahlan sendiri. Keluasan wawasan ilmu agama yang di dapatkan dari berbagai guru, yang di temuinya ketika beliau menunaikan ibadah haji di tahun 1890 dan tahun 1902, memantapkan jalan pikiran keislamannya. Pikiran seperti selalu bersandarkan kepada Alquran dan hadits, mempraktekkannya dengan perbuatan, mengarahkan untuk melaksanakan hal ini dalam suatu pendidikan dan pelebagaan dalam sebuah organisasi. Maka berdirilah organisasi yang di beri nama Muhammadiyah.

Muhammadiyah pada awalnya berkembang sangat lambat, Muhammadiyah di tentang oleh berbagai kalangan seperti para pejabat, guru-guru Islam atau ulama-ulama di desa-desa dan komunitas orang yang saleh yang menolak ajaran Islam yang modern. Dalam rangka pemurniannya, organisasi ini mengecam banyak kebiasaan

¹ Majelis Diklitbang dan LPI PP Muhammadiyah, *1 abad Muhammadiyah: gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan* (Jakarta:Kompas Media Nusantara,2010), hlm 1.

yang telah diyakini orang-orang Islam Jawa selama berratus-ratus tahun sebagai agama Islam yang sebenarnya. Dengan demikian, organisasi Muhammadiyah pada awal-awalnya banyak yang menolak serta membencinya di kalangan orang saleh di Jawa.

Dua tahun setelah KH. Ahmad Dahlan wafat pada tahun 1924 Muhammadiyah beranggotakan 4000 orang, tetapi organisasi Muhammadiyah telah mendirikan lima puluh lima sekolah, dua balai pengobatan di Yogyakarta dan Surabaya, sebuah panti asuhan dan sebuah rumah miskin. Organisasi Muhammadiyah berkembang pesat setelah berhubungan dengan dunia Islam di Minangkabau yang di bawa oleh Haji Rasul pada tahun 1925. Pada tahun 1930 jumlah anggota organisasi sebanyak 24.000 orang, pada tahun 1938 organisasi ini menyatakan mempunyai anggota yang luar biasa banyaknya, yaitu 250.000 orang. Pada tahun 1938 organisasi ini menyebar kesemua pulau besar di Indonesia, mengelola 834 Masjid dan langgar, 31 perpustakaan dan 1.774 sekolah, serta dapat dikatakan bahwa sejarah Islam Modern di Indonesia sesudah tahun 1925 adalah sejarah Muhammadiyah.²

H. Usman Amin adalah pencetus berdirinya Muhammadiyah di Alabio, beliau lahir di Sungai Tabukan tetapi tinggal di Lawang Agung Surabaya sebagai pedagang. Meskipun pekerjaan beliau adalah berdagang namun beliau sangat rajin menambahi ilmu pengetahuan tentang agama. Masuknya Muhammadiyah di Alabio diawali dengan adanya pergolakan antara kaum muda dan kaum tua. Setelah mendapat kabar bahwa di tanah kelahirannya terjadi pergolakan, dikirimnyalah surat

²M.C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2005), hlm 260

kepada H. Jaferi yang tinggal di Alabio agar beliau sudi berkunjung ke Surabaya untuk melihat-lihat perkembangan umat Islam di Tanah Jawa. Saat H. Jaferi sudah di Surabaya, H. Jaferi diajak H.Usman Amin ke Yogyakarta untuk menemui pimpinan-pimpinan Muhammadiyah serta ziaran ke kubur Almarhum KH. Ahmad Dahlan³. Sepulangnya dari Yogyakarta, di Alabio H. Jaferi mengadakan permusyawaratan dengan para Alim Ulama dan tetuha mengenai Muhammadiyah yang hasilnya semuanya setuju untuk mendirikan Cabang Muhammadiyah di Alabio dengan alasan karena asas dan tujuan Muhammadiyah sejalan dengan aliran faham mereka anut.

Cabang Muhammadiyah di Alabio yang resmi berdiri pada tahun 1925 yang diketuai oleh H.Jaferi. Pada tahun 1929 Muhammadiyah Alabio mengadakan Konferensi I dihadiri oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah A.R. Sutan Mansyur. Berdasarkan Surat ketetapan, Muhammadiyah cabang Alabio mendapat pengakuan dari pengurus besar berdasarkan Surat Ketetapan Nomor 253 tanggal 5 Maret 1930.

Muhammadiyah di Alabio berkembang hingga sekarang mempunyai 4 Cabang yang mengelola Masjid, sekolah, dan amal usaha yang ada di Kecamatan Sungai Pandan seperti cabang Muhammadiyah Alabio 1 yang di ketua Bapak Akhyar (2015-2020), mengelola dua buah Masjid, 7 sekolah, amal usaha (BTM, penggilingan padi, dan penjualan hewan kurban) dan 13 ranting. Cabang Muhammadiyah Alabio 2 yang di ketua bapak Akhmad Syaokani (2015-2020), mengelola 2 buah Masjid dan 3 ranting, Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah yang di ketua bapak Periana

³Abdul Hamid Kaderi, *Tonggak Berdirinya Muhammadiyah di Alabio* (Banjarmasin: UMB & MPI PWM KalSel, 2016) h, 17

Husaini (2005-2020) mengelola 2 buah Masjid, 1 buah sekolah dan 4 ranting, dan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal yang di ketuai bapak Yuseran (2005-2020), mengelola 2 buah Masjid, 1 buah sekolah dan 2 ranting.

4. Profil Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan

a. Nama Organisasi

- 1) Cabang Muhammadiyah Alabio 1
- 2) Cabang Muhammadiyah Alabio 2
- 3) Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah
- 4) Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal

b. Tahun Berdiri

- 1) Cabang Muhammadiyah Alabio 1 Berdiri Tahun 1925
- 2) Cabang Muhammadiyah Alabio 2 Berdiri Tahun 2002
- 3) Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah Berdiri Tahun 1926
- 4) Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal Berdiri Tahun 2004

c. Kantor Sekretariat

- 1) Cabang Muhammadiyah Alabio 1 di Jl. Bahagia RT. 03 No. 023 Desa Sungai Pandan Tengah Kecamatan Sungai Pandak (Komplek Masjid Al-Amin)
- 2) Cabang Muhammadiyah Alabio 2 belum mempunyai sekretariat.
- 3) Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah di Jl. Desa Hambuku Tengah Kecamatan Sungai Pandan

4) Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal belum mempunyai sekretariat

d. Nama Ketua Pengurus Organisasi

- 1) Cabang Muhammadiyah Alabio 1 Ketua Bapak Akhyar
- 2) Cabang Muhammadiyah Alabio 2 Ketua Bapak Akhmad Syaokani
- 3) Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah Ketua Bapak Periana Husain
- 4) Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal Ketua Bapak Yuseran

e. Amal Usaha:

- 1) Rumah Ibadah: Masjid 8 buah dan Mushalla/langgar (26 buah)
- 2) Pendidikan: SD (4 buah), SMP (1 buah), MTS (1 buah), MA (1 buah), Pondok Pesantren (1 buah)
- 3) Rumah Sosial: Panti Asuhan Muhammadiyah Putra (1 buah) dan Panti Asuhan Muhammadiyah Putri (1 buah)
- 4) Ekonomi: Baitut Tanwil Muhammadiyah (1 buah), Peternakan Hewan Kurban (1 buah) dan Penggilingan Padi (1 buah)
- 5) Organisasi Ortonom: Aisyiah, Nasyiatu Aisyiyah, Hizbul wathan, Pemuda Muhammadiyah, Komando Kesiasiagaan Muhammadiyah (Kokam), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Setelah penulis memberikan gambaran langsung tentang keadaan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, sejarah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Profil Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan. Maka penulis kemukakan data-data

hasil penelitian yang mana penyajian data ini penulis peroleh dari wawancara yang digali pada subyek penelitian.

Setelah data di empat cabang terkumpul yaitu cabang Muhammadiyah Alabio 1 yang di ketuai bapak Akhyar (2015-2020), cabang Muhammadiyah Alabio 2 yang di ketuai bapak Akhmad Syauckani (2015-2020), cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah yang di ketuai bapak Periana Husaini (2005-2020), dan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal (2005-2020). Kemudian dari data keempat cabang tersebut dilakukan pengelompokkan data berdasarkan kategori masing-masing data yaitu kegiatan dakwah bil lisan di masing-masing cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan, kegiatan dakwah bil hal di masing-masing cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan, dan kegiatan dakwah bil kitabah di masing-masing cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan.

Data yang di dapat dari wawancara di susun dan di sajikan dalam 3 sub bagian sesuai dengan jumlah rumusan masalah dalam bentuk uraian, selanjutnya di berikan analisis. Hal ini penulis lakukan untuk memudahkan penyusunan.

5. Aktivitas Dakwah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan

a. Aktivitas Dakwah Bil Lisan Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

1) Aktivitas Dakwah Bil Lisan Cabang Muhammadiyah Alabio 1

Aktivitas dakwah bil lisan pada cabang Muhammadiyah Alabio 1 di pusatkan di Masjid Al-Amin, yang terletak di Jalan Bahagia Sungai Pandan

Tengah, Masjid ini berada pingir jalan, sehingga dapat terlihat oleh semua orang yang melintas di jalan itu. Masjid Al-Amin merupakan Masjid paling besar yang ada di Kecamatan Sungai Pandan.

Cabang Muhammadiyah Alabio 1 dalam upaya pencerahan pengetahuan jamaah dan saling mengingatkan dalam kebaikan, mempunyai 4 program kerja dalam bentuk dakwah bil lisan diantaranya pengajian setiap pagi Minggu di Masjid Al-Amin, pengajian setengah bulan sekali yang dilaksanakan setiap malam Selasa Minggu pertama dan Minggu ketiga, dakwah keliling ke setiap ranting-ranting yang ada di cabang Muhammadiyah Alabio 1 dan khutbah Jum'at. Selain program kerja sendiri cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga mengikuti kegiatan dakwah keliling dan khutbah dua hari raya yang di adakan oleh majelis tabligh daerah Muhammadiyah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Yudi selaku Ketua Majelis Tabligh, Masjid Al-amin dalam satu Minggu melaksanakan pengajian rutin ada yang sekali dan ada yang setengah bulan sekali, dai-dai yang mengisi pengajian di Cabang Muhammadiyah Alabio 1 kadang berasal dari kalangan Pengurus cabang Muhammadiyah Alabio 1, pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan sesekali mengundang dai dari luar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kegiatan pengajian rutin sekali seMinggu dilaksanakan pada setiap pagi Minggu kurang lebih jam 07:00 yang menjadi dai biasanya Bapak H.

Solikhan dan Bapak H. Abdul Khadir dari pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Keduanya sering membahas tentang akidah yang berkaitan dengan syirik, tahayul, bidah dan khurafat.

Kemudian pengajian rutin tiap setengah bulan sekali yang dilaksanakan pada malam Selasa Minggu pertama dan Minggu ketiga yang biasanya dilaksanakan setelah shalat Isya berjamaah, adapun yang mengisinya adalah Bapak Khairin Anwar, Bapak M. Yudi Amin, Bapak H. Abdul Aziz, Bapak Akhyar dan lain lain. Yang biasanya sering di isi dengan materi tentang aqidah seperti mahabbahn ilallah, syariat seperti arus baru ekonomi umat, akhlak seperti keadilan untuk semua manusia dan Kemuhammadiyah seperti penajaman organisasi secara partikal. Bisa juga materi yang di sampaikan sesuai dengan kondisi misalkan dari Pimpinan Muhammadiyah Pusat memberikan edaran untuk menyampaikan tentang HPT (Himpunan Putusan Tarjih), maka yang di sampaikan tentang itu.

Selain itu untuk mengakrabkan warga Muhammadiyah yang berada di ranting-ranting yang jauh dari cabang. Cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga mengadakan dakwah keliling ke ranting-ranting yang di adakan setiap setengah bulan sekali secara rutin setiap malam Sabtu. Dai yang memberikan ceramah sama dengan pengajian malam Selasa di Masjid Al-Amin namun untuk materi yang di sampaikan hanyalah materi umum seperti Fiqh, Akhlak, dan Aqidah. Yang materi tersebut tidak menyebabkan gesekan antara organisasi Muhammadiyah dengan organisasi di sekitarnya. Kadang-

kadang ada warga yang bukan warga Muhammadiyah pun ikut menghadiri pengajian, biasanya di karenakan tinggal berada di lingkungan sekitar Langgar atau tempat Muhammadiyah melakukan pengajian.

Menurut Bapak Akhyar cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga aktif mengikuti dakwah keliling ke cabang-cabang lain sekali dalam sebulan yang di adakan oleh Majelis Tabligh daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Yang sudah menjadi tradisi di kalangan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan sungai Pandan, selesai dai memberikn ceramah, biasanya di adakan tanya jawab agama sesuai materi yang di sampaikan dai.

Terakhir yang menjadi dakwah rutin dakwah bil lisan yang dilaksanakan cabang Muhammdiyah Alabio 1 yaitu Khutbah Jum'at dan yang bertindak selaku Khatib adalah mereka yang di sebutkan di atas, namun untuk materi tergantung pada Khatib sendiri, apa yang ingin di sampaikan tetapi tidak lepas dari materi pengajian di atas. Selain program kerja yang dilaksanakan secara rutin, cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga melaksanakan dakwah pada waktu tertentu seperti ketika bulan Ramadhan setiap pagi setelah shalat subuh rutin dilaksanakan ceramah singkat yang di isi oleh jamaah Masjid Al-Amin sendiri. Cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga mengikuti khutbah dua hari raya yaitu Idul Adha dan Idul Fitri, sedangkan untuk Khutbah Hari Raya di organisasi Muhammadiyah mempunyai tradisi yang berbeda dari Masjid lain, yaitu setiap dai yang

memberikan Khutbah bukan di putuskan oleh Pengurus Masjid atau cabang sendiri namun sudah diatur oleh pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2) Aktivitas Dakwah Bil Lisan Cabang Muhammadiyah Alabio 2

Aktivitas dakwah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Alabio 2 terpusat di Masjid Mujahiddin yang terletak di desa Muara Tapus, Masjid ini berada di pinggir jalan raya, dan Masjid ini menjadi salah satu tempat persinggahan orang yang sedang dalam perjalanan.

Kegiatan dakwah bil lisan yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Alabio 2 berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan mempunyai dua program kerja yaitu pengajian dan khutbah Jum'at. Untuk pelaksanaan dakwah bil lisan dalam bentuk pengajian cabang Muhammadiyah Alabio 2 dilaksanakan dengan waktu yang tidak ditentukan, biasanya waktu untuk melaksanakan pengajian ditentukan oleh Majelis Tabligh, dan yang menjadi dai pada pengajian tersebut adalah bapak Akhmad Syaukani, bapak Solikhan, bapak Yudi Amin, dan lain-lain, sedangkan untuk materi yang disampaikan seperti aqidah seperti mahabbah ilallah, syariat seperti arus baru ekonomi umat, akhlak seperti keadilan untuk semua manusia dan Kemuhammadiyahan seperti penajaman organisasi secara partikal.

Program kerja dakwah bil lisan cabang Muhammadiyah Alabio 2 selain pengajian, yang rutin dilaksanakan adalah khutbah jum'at yang

mengisi pengajian adalah orang-orang yang di sebutkan di atas dan kadang-kadang mengundang dai dari luar cabang. Namun materi yang di sampaikan ketika khutbah itu tergantung dainya sendiri mau menyampaikan apa, tetapi materinya tidak terlepas dari aqidah, syariat, akhlak, dan kemuhammadiyah. Kemudian Cabang Muhammadiyah Alabio 2 selain melaksanakan kedua program kerja di atas juga aktif mengikuti dakwah keliling yang dilaksanakan oleh majelis tabligh daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dakwah keliling ini dilaksanakan secara bergilir di pusat kegiatan cabang-cabang Muhammadiyah di kabupaten Hulu Sungai Utara. Terakhir yang dapat di kategorikan dakwah bil lisan dengan waktu tertentu adalah khutbah dua hari raya yaitu khutbah hari raya Idul Fitri dan khutbah hari raya Idul Adha. Untuk khutbah dua hari raya yang menjadi dai di tentukan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara sama dengan cabang-cabang yang lain.

3) Aktivitas Dakwah Bil Lisan Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah

Aktivitas dakwah bil lisan pada cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah di pusatkan di Masjid Nurul Iman yang terletak di Desa Hambuku Tengah. Masjid ini mempunyai satu buah perpustakaan yang dapat digunakan membaca oleh jamaah.

Aktivitas dakwah bil lisan yang dilaksanakan oleh cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah mempunyai 3 program kerja yaitu

pengajian, khutbah jum'at dan penyelenggaraan jenazah. Selain program kerja sendiri cabang Muhammadiyah juga mengikuti kegiatan yang diadakan daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Khutbah Hari Raya dan Dakwah keliling. Selain itu ada juga kegiatan pada waktu tertentu seperti kultum pada bulan Ramadhan.

Menurut Bapak Periana Husaini Ketua Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah dalam melaksanakan kegiatan baik dakwah maupun sosial diserahkan kepada masing-masing majelis, seperti majelis tabligh yang banyak mengkoordinir dakwah bil lisan. Dakwah bil lisan ini dijadikan media yang bertujuan untuk menciptakan kebersamaan bagi warga Muhammadiyah yang ada di Cabang Hambuku Tengah baik anggota maupun yang hanya partisipan. Karena sesuai yang di utarakan sekretaris Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah untuk menjadi warga Muhammadiyah itu, tidak harus menjadi anggota namun kalau seseorang sudah melaksanakan apa yang Muhammadiyah ajarkan seperti salah satunya lebaran mengikuti keputusan Muhammadiyah maka seseorang tersebut sudah disebut warga Muhammadiyah.

Adapun aktivitas dakwah bil lisan yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah berbagai macam bentuknya, seperti pada bulan Ramadhan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah mempunyai kegiatan yang menarik yaitu Kultum sesudah shalat tarawih menjelang shalat witir. Kegiatan ini tidak hanya di ikuti orang tua namun juga anak-anak.

Bahkan anak-anak ikut terlibat dalam mengisi acara yaitu anak-anak di tunjuk kedepan sebagai MC Keagamaan untuk memanggil dai yang akan memberikan kultum. Setiap hari berbeda-beda anak-anak yang menjadi MC yang di tentukan oleh majelis tabligh bekerjasama dengan majelis pendidikan kader.

Selain itu dakwah bil lisan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah melaksanakan pengajian di Masjid Nurul Iman yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan dan waktunya di tentukan oleh majelis tabligh. Yang menjadi dai di antaranya adalah Bapak Khairuddin, Bapak Suriansyah, Bapak Periana Husaini, Bapak Rustam Effendi, Bapak Budi Santoso dan lain-lain. Materi yang sampaikan tidak berbeda dengan cabang lain seperti aqidah seperti mahabbahn ilallah, syariat seperti arus baru ekonomi umat, akhlak seperti keadilan untu sema manusia dan Kemuhammadiyah seperti penajaman organisasi secara partikal. Adapun yang menjadi mad'u dalam pengajian ini bebas, boleh siapa saja baik laki-laki maupun perempuan namun yang di utamakan di ajak untuk hadir adalah jamaah laki-laki. Selain pengajian yang diadakan oleh cabang sendiri, cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah menurut bapak Murjani Rasyid juga aktif mengikuti dakwah keliling yang dilaksanakan oleh majelis tabligh daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dakwah keliling ini sangat baik untuk menjalin silaturrahi antar cabang satu dengan cabang yang lain yang ada di Hulu Sungai Utara. Seperti cabang lainnya cabang ini pun setelah

berakhir pengajian akan di adakan tanya jawab sesuai dengan materi ceramah yang diberikan dai.

Terakhir yang dapat di kategorikan dakwah bil lisan adalah khutbah jum'at dan mengikuti khutbah dua hari raya, yang mengisi pengajian adalah orang-orang yang di sebutkan di atas dan kadang-kadang mengundang dai dari luar cabang. Namun materi yang di sampaikan ketika khutbah itu tergantung dainya sendiri mau menyampaikan apa, tetapi materinya tidak terlepas dari aqidah, fiqh, akhlak dan kemuhammadiyah. Untuk khutbah dua hari raya yang menjadi dai di tentukan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara sama dengan cabang-cabang yang lain.

Cabang Muhammadiyah juga melaksanakan dakwah bil lisan dengan praktek seperti tata cara penyelenggaraan jenazah yang di ikuti anak-anak dari SD sampai SMA. Jadi anak-anak yang sekolah yang domisilinya di lingkungan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah di ajak untuk meengikuti kegiatan tersebut. Untuk peserta laki-laki tidak hanya penyelenggaraan jenazah namun juga praktek shalat fardu kifayah.

4) Aktivitas Dakwah Bil Lisan Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal

Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal ini melaksanakan dakwah bil lisan di pusatkan dua Masjid, yang pertama di Masjid Muhajirin yang terletak di Padang Bangkal sendiri dan yang kedua di Masjid Nurul Muhtadin yang terletak di desa Putat Atas. Kegiatan ini di pusatkan di dua

Masjid di sebabkan jalan yang menuju Masjid satu ke Masjid satunya tidak memungkinkan.

Aktivitas dakwah bil lisan yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan ada dua program kerja yaitu pengajian dan khutbah jum'at. Selain melaksanakan program kerja sendiri cabang Muhammadiyah Padang Bangkal juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu dakwah keliling dan khutbah dua hari raya.

Salah satu yang menarik dari dakwah bil lisan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal adalah mempunyai dai tetap yang di anggap mampu oleh masyarakat, seperti di Masjid Muhajirin adalah Bapak Yuseran ketua cabang Muhammadiyah Padang Bangkal sendiri dan Masjid Nurul Muhtadin Bapak Arbain. Dai tetap ini nantinya akan menjadi khatib pada shalat Jum'at apabila pengelola Masjid tidak mengundang dai dari cabang lain. Biasanya hampir setiap Minggu dai yang menjadi khatib berasal dari cabang lain. Namun sekarang karena jalan menuju cabang Muhammadiyah Padang Bangkal ini tidak memungkinkan maka sangat jarang sekarang bisa mengundang dai dari luar. Biasanya dai yang sering memberikan khutbah di cabang Muhammadiyah Padang Bangkal adalah bapak Periana Husaini, bapak M. Yudi Amin, bapak Asat, bapak Solikhan, dan lain-lain. Untuk dai khutbah dua hari raya cabang Muhammadiyah

Padang Bangkal sama seperti cabang-cabang lainnya di tentukan oleh Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kemudian dakwah bil lisan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal adalah pengajian. Pengajian di cabang ini dilaksanakan 2 kali dalam sebulan dengan waktu yang tidak tentu. Menurut bapak Ihsan ketua Majelis Tabligh, untuk pelaksanaan pengajian masih jarang dilaksanakan, kadang dalam setahun hanya dua sampai 3 kali terlaksana. Karena jarang nya masyarakat yang hadir dengan berbagai alasan serta untuk pengurus sendiri jarang ada yang mau berhadir. Padahal ketua cabang sudah berusaha mengajak masyarakat baik itu di pengajian di cabang sendiri maupun di cabang lain namun masih belum ditanggapi oleh masyarakat di sekitar cabang Muhammadiyah Padang Bangkal.

Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal juga mengikuti dakwah keliling yang di adakan oleh pengurus daerah Muhammadiyah Hulu Sungai Utara, namun yang mengikuti tidak banyak seperti ketua cabang, ketua majelis tabligh, partisipan yang ingin ikut dan lain-lain. Tetapi untuk beberapa bulan sudah tidak pernah hadir yang di sebabkan karena jalan yang tidak memungkinkan.

b. Aktivitas Dakwah Bil Hal Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

1) Aktivitas Dakwah Bil Hal Cabang Muhammadiyah Alabio 1

Aktivitas dakwah bil hal Muhammadiyah cabang Alabio 1 berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan ada beberapa program kerja yaitu sillaturrahmi, mengikuti shalat kifayah di lingkungan cabang Alabio 1 baik warga Muhammadiyah maupun yang bukan dari kalangan warga Muhammadiyah, penyelenggaraan jenazah gratis, gotong royong, melaksanakan ibadah kurban, membantu masyarakat kurang mampu, dan pengelolaan amal usaha (Batut Tanwil Muhammadiyah, penggilingan padi, penjualan hewan kurban, pendidikan dan panti asuhan) serta mengelola tanah wakaf dan tempat pemakaman. Untuk program kerja dengan waktu tertentu adalah melaksanakan buka puasa bersama untuk umum di Masjid Al-Amin. Selain melaksanakan program kerja sendiri cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga mengikuti shalat kifayah sebanua enam (HSU,HST, HSS, Tapin, Balangan, dan Tabalong) yang dilaksanakan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara kerja sama dengan daerah lainnya.

Kegiatan dakwah bil hal yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah ini, seperti yang di utarakan Bapak Khairin, pilihan utama untuk mengakrabkan warga Muhammadiyah adalah mengadakan silaturrahmi. Antar anggota senantiasa mengadakan silaturrahmi baik di dalam rapat, dakwah keliling keranting-ranting dan cabang-cabang maupun yang bersifat spontanitas, seperti berbincang-bincang di Masjid selesai shalat lima waktu. Apa yang diperbincangkan macam-macam, baik itu perihal

keagamaan, maupun keadaan warga Muhammadiyah Alabio 1. Silaturrahmi juga kadang dilakukan dengan cara mengunjungi satu sama lain baik itu warga Muhammadiyah maupun bukan dari kalangan Muhammadiyah, baik dalam acara pernikahan, selamat, mengunjungi warga yang sakit, ditimpa musibah dan lain-lain.

Selain itu cabang Muhammadiyah Alabio 1 sering menjalin kerjasama dan gotong royong antar warga Muhammadiyah, misal ketika ada orang yang meninggal terutama warga yang tidak mampu, maka membantu dalam penyelenggaraan jenazah secara gratis, namun untuk penyelenggaraan jenazah secara gratis ini tidak hanya untuk masyarakat kurang mampu tetapi untuk semua masyarakat di Kecamatan Sungai Pandan, selain itu jamaah bahu membahu menyumbang, memberitahukan pada segenap cabang yang lain untuk bisa menyalatkan dan menghantar sampai kuburan. Dua hal ini yang dipandang sebagai kegiatan untuk tetap membina dan saling mengakrabkan masyarakat. Hal lain cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga sering mengikut shalat kifayah sebanua enam (HSU, HST, HSS, Tapin. Balangan dan Tabalong).

Adapun kegiatan dakwah bil hal lainnya yang dilakanakan cabang Muhammadiyah Alabio 1 diantaranya, melaksanakan ibadah korban pada hari raya Idul Adha seperti pada tahun ini, cabang Muhammadiyah Alabio 1 menyambelih 4 ekor kerbau. Dagingnya dibagikan kepada masyarakat sekitar. Saat puasa ramadhan Masjid Al Amin membuka untuk umum acara

buka puasa bersama, sehingga siapa saja yang melintas kemalaman sampai di rumah boleh berhenti dan berbuka bersama di Masjid Al Amin. Dan menjelang idul fitri biasanya Masjid Al Amiin akan membagikan zakat fitrah dan zaktat mal pada kalangan masyarakat yang kurang mampu. Selain itu pada bulan ramadhan 1438 H kemarin, cabang Muhammadiyah Alabio 1 menyalurkan bantuan 300 kantong sembako untuk warga yang kurang mampu di sekitar Alabio.

Cabang Muhammadiyah Alabio 1 tidak hanya memusatkan kegiatan dakwah di Masjid saja, tapi juga menyebar di berbagai tempat dan dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah amal usaha BTM (Baitut Tanwil Muhammadiyah), yang di awasi oleh majelis ekonomi. Jika di bandingkan dengan bank-bank lainnya, mungkin BTM cabang Alabio 1 tidak dapa di sandingkan, namun manfaatnya boleh bersaing. BTM Muhammadiyah cabang Alabio 1 di samping melayani nasabah di kalangan organisasi Muhammadiyah sendiri, juga memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan di luar organisasi.

Selain BTM cabang Muhammadiyah Alabio 1 mempunyai amal usaha di bidang ekonomi di antaranya penggilingan padi, penjualan hewan dan kulit daging korban. Penggilingan padi yag di beri nama Pancaran Amal ini terletak di belakang pemukiman desa Pandulangan, namun penggilingan ini tidak terlalu digunakan lagi untuk sekarang. Karena masyarakat sekitaran Alabio sudah jarang bertani dan beberapa tahun ini seringnya gagal panen

pada petani. Untuk usaha tahunan cabang Muhammadiyah Alabio 1 yaitu menjual hewan korban, yang sistemnya bagi hasil antara pemilik dengan cabang Muhammadiyah Alabio 1, bagi hasil ini dikarenakan modal awal serta kandang hewan milik organisasi Muhammadiyah. Selain itu pada lebaran Idul Adha ada sumbangan kulit hewan korban dari ranting-ranting yang melaksanakan ibadah kurban, yang nantinya kulit hewan kurban tersebut di jual oleh pengurus cabang Muhammadiyah Alabio 1.

Berikut adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan. Di kecamatan Sungai Pandan, di lingkungan cabang ini mempunyai usaha pendidikan dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat Aliyah diantaranya TK Aisyiah 1 Pandulangan, TK Aisyiah 2 Sungai Pandan Tengah, SD Muhammadiyah Bersubsidi Pandulangan, SD Muhammadiyah Bersubsidi Teluk Betung, SMP Muhammadiyah Teluk Betung, MTS Muhammadiyah Pandulangan, dan MA Muallimin Muhammadiyah Pandulangan. Selain sekolah yang di kelola oleh cabang sendiri di Cabang Muhammadiyah Alabio juga ada Pondok Pesantren Al-Amin yang punya pengurus wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan, namun dalam pengelolaan masih bekerja sama dengan cabang Alabio 1. Biasanya untuk menentukan pimpinan dari pesantren ini pengurus wilayah namun untuk menentukan atau menerima karyawan bagian staf serta guru-guru pengajar bekerja sama dengan cabang Muhammadiyah Alabio 1 melalui pengurus daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Murid yang menuntut ilmu di sekolah ini

tidak hanya warga Muhammadiyah namun juga dari masyarakat umum lainnya. Sekolah Muhammadiyah ini cukup diminati di wilayah Kecamatan Sungai Pandan karena banyaknya lulusan dari sekolah ini yang berhasil serta sekolah Muhammadiyah ini tidak kalah dengan sekolah-sekolah pemerintahan. Salah satu contohnya di pesantren tidak hanya menerapkan ilmu agama namun sudah banyak pelajaran umum yang menyeimbangi, jadi peserta didik tidak hanya mampu dalam agama namun juga bisa bersaing di bidang lainnya seperti komputer.

Ada lagi amal usaha lain yaitu panti asuhan. Di cabang Muhammadiyah Aabio 1 terdapat dua panti asuhan yaitu panti asuhan putra dan putri. Untuk panti asuhan putra di kelola langsung oleh Muhammadiyah dan untuk panti asuhan putri di kelola oleh Aisyiyah. Panti asuhan ini menjadi media dakwah di tingkat masyarakat kelas rendah, maksudnya digunakan untuk melayani dan membantu anak-anak yang kurang mampu walaupun orang tua mereka masih hidup, anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu. Yang biasanya di panti ini menerima anak-anak usia kurang lebih 12 tahun atau baru lulus SD dan berada di panti asuhan sampai mereka selesai lulus Madrasah Aliyah. Setelah mereka keluar dari panti biasanya masih di sarankan untuk melanjutkan pendidikan namun tidak di biayai oleh pihak panti asuhan lagi, tetapi apabila mereka ingin bekerja maka pihak panti asuhan akan berusaha untuk membantu. Panti asuhan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak, untuk berkembang dengan menyekolahkan

mereka dan melatih kemandirian, agar di kemudian hari mereka hidup mandiri dan terampil.

2) Aktivitas Dakwah Bil Hal Cabang Muhammadiyah Alabio 2

Aktivitas dakwah bil hal Muhammadiyah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Alabio 2 berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan ada beberapa program kerja yaitu silaturahmi, mengikuti shalat kifayah di lingkungan cabang Alabio 2 baik warga Muhammadiyah maupun yang bukan dari kalangan warga Muhammadiyah, penyelenggaraan jenazah gratis, gotong royong, melaksanakan ibadah kurban, membantu masyarakat yang kurang mampu, serta mengelola tanah wakaf, Selain melaksanakan program kerja sendiri cabang Muhammadiyah Alabio 2 juga mengikuti shalat kifayah sebanua enam (HSU, HST, HSS, Tapin, Balangan, dan Tabalong) yang dilaksanakan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara kerja sama dengan daerah lainnya.

Kegiatan dakwah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Alabio 2, seperti yang di utarakan bapak Ahmad Syaukani untuk mengakrabkan masyarakat yang ada di Cabang Muhammadiyah Alabio 2 adalah silaturahmi, baik di acara keagamaan maupun tidak. Salah satunya acara keagamaan adalah takjiah pada orang meninggal dan shalat kifayah kepada masyarakat umum baik dari warga Muhammadiyah maupun tidak. Untuk silaturahmi bukan keagamaan seperti resepsi pengantin dan menjenguk masyarakat yang sakit. Selain itu cabang Muhammadiyah Alabio 2 juga

mengikuti shalat kifayah sebanua enam, namun biasanya yang aktif ikut hanyalah ketua cabang.

Hal lainnya dakwah bil hal cabang Muhammadiyah Alabio 2, melaksanakan ibadah kurban di Masjid Mujahidin tiap tahunnya, daging korban tersebut kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar. Adapun pada menjelang hari raya Idul Fitri membagikan zakat fitrah dan zakat mal kepada masyarakat kurang mampu untuk jamaah Masjid Mujahiddin. Terakhir dakwah bil hal di bidang amal usaha cabang Muhammadiyah Alabio 2 tidak sebanyak cabang lainnya, yaitu hanya mengelola tanah wakaf.

3) Aktivitas Dakwah Bil Hal Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah

tivitas dakwah bil hal Muhammadiyah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan ada beberapa program kerja yaitu sillaturrahmi, mengikuti shalat kifayah di lingkungan cabang Alabio 1 baik warga Muhammadiyah maupun yang bukan dari kalangan warga Muhammadiyah, penyelenggaraan jenazah gratis, gotong royong, melaksanakan ibadah kurban, membantu masyarakat kurang mampu, mengajak masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan pengelolaan amal usaha (pendidikan) serta mengelola tanah wakaf dan tempat pemakaman. Untuk program kerja dengan waktu tertentu adalah melaksanakan buka puasa bersama di Masjid Nurul Iman. Selain melaksanakan program kerja sendiri cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah juga mengikuti shalat kifayah sebanua enam (HSU, HST, HSS,

Tapin, Balangan, dan Tabalong) yang dilaksanakan pengurus daerah Muhammadiyah Kabupaten Hulu Sungai Utara kerja sama dengan daerah lainnya.

Kegiatan dakwah bil hal yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah hampir sama dengan cabang yang lainnya di antaranya silaturrahi masih menjadi strategi paling utama dalam menjalin keakraban antara pengurus, anggota dan warga Muhammadiyah.

Kegiatan silaturrahi ini bisa terus terlaksana di dukung di antaranya adanya mobil operasional. Mobil operasional ini tidak hanya di pakai khusus warga Muhammadiyah namun juga bisa digunakan oleh masyarakat yang bukan Muhammadiyah tanpa di pungut biaya. Bahkan kalau untuk warga Muhammadiyah sendiri apabila ada kegiatan silaturrahi keluar daerah untuk biaya operasional mobil, kadang memakai uang pribadi pengurus, dan paling sering memakai uang pribadi ketua cabang.

Selain itu dakwah bil hal cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah juga memberikn contoh kejujuran dan keterbukaan dalam berorganisasi, jadi seluruh rincian dana punya Muhammadiyah akan di tempel di papan pengumuman. Ini memicu skap jujur kepada para pengurus yang lain. Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah juga memberikan sumbangan pada masyarakat yang terkena musibah kematian dan bagi penyelenggara jenazah untuk organisasi Muhammadiyah tidak pernah di pungut biaya, lebih sering bergotong royong untuk membantu warganya.

Menurut Bapak H. Syamsuri ketua majelis hikmah/kebijakan dan lingkungan hidup (MHKLH) yang menjabat di periode 2011-2015, majelis ini juga berperan aktif mengajak masyarakat membersihkan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarang. Ini di contohkan secara angung dulu oleh pengurus cabang, dan akhirnya banyak masyarakat yang mengikuti. Bahkan di setiap muka rumah warga di harapkan ada tempat sampah yang nantinya sampahnya akan diambil petugas kebersihan.

Selain itu warga Muhammadiyah juga memanfaatkan halaman rumah untuk menanam tanaman yang bermanfaat seperti rempah-rempah (serai, jahe, lengkuas dan lain-lain), buah-buahan dan bunga-bunga. Untuk hal lainnya majelis ini juga mengajak masyarakat agar menggunakan air bersih untuk mandi, mencuci, minum dan lain-lain. Serta memberikan contoh dan pengarahan pada orang tua agar menjaga anak-anaknya dari narkoba.

Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah mempunyai masyarakat cukup berada dalam hal ekonomi. Ini terlihat pada saat ibadah korban, tahun ini 1438 H, jamaah Masjid Nurul Iman menyembelih korban sebanyak 13 ekor sapi. Dagingnya akan dibagikan pada masyarakat sekitar atau kecabang lain. Menyembelih korban merupakan acara tahunan yang dilakukan di Masjid Nurul Iman. Selain itu kegiatan lain yang mendukung dakwah bil hal cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah, di antaranya seperti membagi zakat fitrah dan zakat mal kepada masyarakat kurang mampu menjelang idul fitri, mengelola wakaf dengan baik dan menerima zakat padi.

Dakwah bil hal yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Hambuu Tengah juga memusatkan pada amal usaha dakwah seperti bidang pendidikan. Di desa Hambuku Tengah terdapat sekolahan mulai dari TK sampai SMP, namun untuk kepunyaan cabang Muhammadiyah hanyalah SD Bersubsidi Muhammadiyah Hambuku Tengah dan TPA Nurul Iman. SD dan TPA ini tidak hanya untuk warga Muhammadiyah tapi juga banyak dari luar. Salah satunya adalah anak dari bapak Rahmat, menurut bapak Rahmat, dia sangat senang anaknya sekolah di SD Bersubsidi Muhammadiyah Hambuku Tengah. Karena sekolah ini menurutnya selain dekat dengan rumah tapi juga banyak kegiatan dan pembelajaran yang jarang di temukan di sekolah lain. Seperti pembelajaran B. Arab dan B. Inggris yang tidak semua sekolah SD ada, adanya kegiatan ekstrakurikuler drum band yang tidak di sekolah-sekolah lain. Untuk ekstrakurikuler lainnya seperti HW, drama dan olah raga yang diawasi langsung majelis Dikdasmen. Sekolah ini juga banyak memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik dari tingkat kecamatan hingga provinsi.

TPA Al-Amin di Cabang Hambuku Tengah baru saja menyelesaikan pembangunan gedung pada tahun kemarin, yang dana nya di dapat dari hasil amal usaha Muhammadiyah dan sumbangan masyarakat. Dengan amal usaha ini cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah telah memberikan andil dalam mencerahkan kehidupan bangsa.

4) Aktivitas Dakwah Bil Hal Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal

Aktivitas dakwah bil hal Muhammadiyah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan ada program kerja yaitu sillaturrahi, mengikuti shalat kifayah di lingkungan cabang baik warga Muhammadiyah maupun yang bukan dari kalangan warga Muhammadiyah, penyelenggaraan jenazah gratis, gotong royong, melaksanakan ibadah kurban, dan pengelolaan amal usaha (pendidikan).

Kegiatan dakwah bil hal yang dilakukan oleh cabang Muhammadiyah Padang Bangkal dalam peningkatan keakraban antara pengurus dan warga Muhammadiyah diantaranya silaturrahi kepada warga yang terkena musibah, pengantinan, takjiah dan lain-lain. Sillaturrahi masih pilihan utama untuk cabang di Kecamatan Sungai Pandan dalam dakwah bil hal yang dilakukan, menurut Norhasani Ketua Majelis Pembina Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial (MPKU-PS) untuk silaturrahi sekitar cabang Muhammadiyah Padang Bangkal masih lumayan sering baik itu takjiah maupun yang lainnya. ini disebabkan jalan dari ranting satu ke ranting lain sangatlah tidak mendukung. Sekarang hanyalah Ketua Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal yang paling aktif mengikuti takjiah ke berbagai ranting dan cabang yang lain. Untuk masyarakat yang lain hanya beberapa orang yang ikut.

Namun cabang Muhammadiyah Padang Bangkal sering sekali gotong royong, bahu membahu membantu warga di sekitarnya yang terkena

musibah. Seperti penyelenggaraan jenazah gratis dan memberitahu cabang-cabang lain untuk ikut menyalatkan jenazah. Untuk penyelenggaraannya ini seperti yang memandikan tidak ada bayar, malah setiap warga menyumbang kepada warga yang meninggal dunia, melalui rukun kematian.

Bagi keluarga yang terkena musibah baik yang sakit atau meninggal, ketika banyak orang lain datang untuk menjenguk atau takjiah, ada kebahagiaan tersendiri walaupun kadang kita dalam berduka. Menurut salah satu jamaah ranting Masjid Nurul Muhtadin ketika keluarganya meninggal dunia, banyak sekali warga muhammadiyah dari cabang lain yang ikut meshalatkan serta takjiah. Menurut beliau yang terkena musibah, beliau sangat gembira melihat anaknya banyak yang mendo'a akan. Sehingga beliau bertekad akan hadir di setiap undangan untuk shalat kifayah.

Selain di atas dakwah bil hal cabang Muhammadiyah Padang Bangkal adalah membiasakan kejujuran dan keterbukaan dalam hal keuangan, seperti pengeluaran dan pemasukan khas Masjid yang di tempel di papan pengumuman. Selain itu pada cabang Muhammadiyah Padang Bangkal juga melaksanakan ibadah kurban di Masjid Muhajirrin dan Nurul Muhtadin, dan dagingnya dibagikan keseluruhan masyarakat sekitar lingkungan Masjid, serta dalam pengelolaan zakat fitrah setiap tahunnya, zakat yang di dapat akan di bagi kewarga yang kurang mampu, kalau ada sisa nanti akan di jual dan dijadikan khas Masjid sekaligus cabang. Selain itu

ada juga zakat hasil panen setiap tahun, bahkan setiap jamaah Masjid masing-masing aktif mengeluarkan setiap mendapatkan hasil panen.

Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal juga memiliki amal usaha di bidang pendidikan yang mendukung dakwah Muhammadiyah yaitu SD Muhammadiyah Bersubsidi Putat Atas. Di SD ini semua pengajar berasal dari cabang-cabang lain, dan pengajar di SD ini khusus guru agama wajib anggota Muhammadiyah. Dengan adanya amal usaha pendidikan ini Muhammadiyah ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun akhlak anak-anak.

c. Aktivitas Dakwah Bil Kitabah Muhammadiyahdi Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

1) Aktivitas dakwah Bil Kitabah Cabang Muhammadiyah Alabio 1

Kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh organisasi Muhammadiyah tidak hanya dakwah dengan lisan dan perbuatan namun organisasi ini juga aktif di dakwah bil kitabah. Tidak ketinggalan cabang Muhammadiyah Alabio 1, cabang ini melakukan dakwah bil kitabah dengan berbagai bentuk, seperti cabang Alabio 1 menjadi distributor majalah suara Muhammadiyah bagi masyarakat yang ingin membeli. Di sekretariat cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga di sediakan buku-buku yang berkaitan dengan kemuhammadiyahahan seperti Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, Tanya Jawab Muhammadiyah dan lain-lain. Buku-buku ini bebas di pinjamkan kepada siapa saja. Buku-buku dan majalah suara Muhammadiyah

juga sering digunakan untuk rujukan dai dalam mencari materi ceramahnya. Selain itu cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga membagikan Alquran kepada setiap ranting yang ada di Alabio 1, pada waktu yang tidak ditentukan. Kadang setahun sekali kalau dana di cabang mencukupi.

2) Aktivitas Dakwah Bil Kitabah Cabang Muhammadiyah Alabio2

Kegiatan dakwah bil kitabah cabang Muhammadiyah Alabio 2 hanyalah sebagai distributor majalah suara Muhammadiyah yang dari pusat, bahkan itu pun jarang ada yang membeli.

3) Aktivitas Dakwah Bil Kitabah Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah

Kegiatan dakwah bil kitabah cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah sama dengan cabang-cabang lainnya yaitu mendistribusikan majalah suara Muhammadiyah yang terbit sebulan sekali dari pimpinan pusat Muhammadiyah. Sebelumnya cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah pernah membagikan majalah suara Muhammadiyah untuk para pengurus di cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah namun program ini tidak berjalan lama karena dana yang ada yang kurang mencukupi, untuk pendanaan pada cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah tidak banyak amal usaha.

Selain itu cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah mempunyai perpustakaan yang dapat digunakan oleh siapa saja, perpustakaan ini terletak di Masjid Al-Amin, mulai berdiri pada tahun 2008 kemarin. Dan terakhir

dakwah bil kitabah yang dilakukan cabang ini membagikan selebaran yang berisi khutbah yang disampaikan oleh dai pada madunya.

4) Aktivitas Dakwah Bil Kitabah Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal

Kegiatan dakwah bil kitabah yang dilaksanakan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal untuk sekarang belum ada.

B. Pembahasan

Aktivitas dakwah organisasi Muhammadiyah di kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara ada tiga bentuk yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal dan dakwah bil kitabah.

1. Aktivitas Dakwah Bil lisan Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Keempat cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan melaksanakan aktivitas dakwah bil lisan yaitu pengajian dan Khotbah, pengajian dilaksanakan rata-rata dalam waktu setengah bulan sekali di organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah adalah metode yang dilaksanakan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Sedangkan metode diskusi adalah metode yang dilaksanakan dengan cara bertukar pikiran antara dai dan mad'u serta jika ada kesalahan dalam

pemahaman mad'u maka dai bertugas untuk meluruskan dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang tidak memberatkan mad'u. Pada dakwah bil lisan Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan metode ini digunakan ketika di akhir pengajian, dimana mad'u bisa berdiskusi atau bertanya secara langsung kepada dai apa yang tidak di pahami.

Selain itu dakwah bil lisan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara juga menyampaikan materi yang berkenaan dengan pemurnian ajaran Islam kepada Alquran dan Hadis, seperti ajaran Islam yang organisasi Muhammadiyah anggap mengandung bid'ah, khurafat, tahayul maupun syirik, Muhammadiyah menggunakan dakwah yang disebut dengan dakwah purifikasi. Dakwah purifikasi adalah menyampaikan materi yang berusaha memurnikan ajaran Islam berdasar Alquran dan Hadis. Dakwah purifikasi Muhammadiyah seperti materi tentang menjaga remaja dari valentine day, bersiap di awal tahun dan menggandakan rezeki.

Hampir semua cabang menyampaikan materi dakwah purifikasi, Namun untuk cabang yang terjadwal menyampaikan dakwah pemurnian dalam waktu tertentu belum ada, hanya cabang Alabio 1 yang lebih banyak bahas tentang dakwah ini, itu pun apabila pengajian dilaksanakan di Masjid yang hadir memang khusus warga Muhammadiyah. Dakwah purifikasi kadang di masukkan ke dalam materi-materi umum secara sekilas oleh dai atau materi ketika penyampaian khutbah Jum'at.

Adapun yang menjadi materi dalam dakwah bil lisan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan meliputi seluruh ajaran Islam yang termuat dalam Alquran dan Hadis, yang pada pokoknya adalah:

a. Aqidah

Aqidah yaitu keimanan kepada Allah, yang menjadi landasan dalam sikap perilaku seseorang. Pada dakwah bil lisan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan untuk materi aqidah seperti mahabbah ilallah, empat pertanyaan di hari akhir. Pada materi aqidah ini tidak hanya materi yang disebutkan di atas namun materi yang berkaitan dengan tauhid sangat di tekankan di organisasi Muhammadiyah terutama yang berkaitan dengan syirik atau menduakan Allah seperti meminta keselamatan, kesembuhan, kekayaan dan lain-lain kepada dukun atau paranormal, padahal sumber keselamatan dan sebagainya hanya dari Allah swt.

Selain yang berkaitan dengan syirik, materi aqidah ini juga banyak membahas tentang khurafat dan tahayul, khurafat ini hampir sama dengan sirik yakni menganggap sesuatu memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi manusia seperti percaya pada jimat dan pohon keramat. Sedangkan tahayul yakni mempercayai sesuatu yang tidak ada dasarnya di dalam Alquran yang nantinya dapat mempengaruhi aqidah seseorang seperti mempercayai apabila ada kupu-kupu masuk rumah ada tamu yang akan datang dan banyak lagi yang lainnya. Hampir Semua cabang memberikkan materi aqidah tersebut ketika melaksanakan pengajian.

b. Syariat

Syariat adalah serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Pada organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan semua menyampaikan materi yang berkaitan dengan syariat baik dari segi agama, sosial, ekonomi maupun yang lainnya. Dari segi agama Islam penyampaian materi tentang syariat ini biasanya banyak membahas tentang bid'ah, bid'ah artinya mengada-ngadakan sesuatu tanpa ada keterangannya di Alquran dan Hadist.

Materi bid'ah ini baik berupa ibadah seperti mengada-ngada aturan ibadah yang pada waktu Rasulullah sama sekali tidak ada, maupun bid'ah yang meliputi segala urusan yang sengaja diada-adakan dalam agama, baik dalam urusan ibadah, aqidah maupun adat. Seperti mengambil berkah dari barang-barang tertentu.

Muhammadiyah juga menyampaikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-sehari seperti dari segi ekonomi contohnya arus baru ekonomi umat. Organisasi ini tidak hanya menyampaikan materi tentang hubungan dengan Allah, namun juga menyampaikan materi yang berkaitan dengan kehidupan dunia baik dari segi ekonomi, sosial, maupun yang lainnya.

Muhammadiyah pada segi ekonomi terus berusaha ikut aktif dengan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat, baik itu lewat ceramah yang mengajak masyarakat terus berusaha dan berdo'a agar menjadi masyarakat yang

makmur, salah satunya dengan usaha yang halal tanpa mengandung riba. Muhammadiyah dalam pengajian seringnya menyampaikan larangan riba ketika berusaha, misalnya berhutang pada rentenir ketika ingin membuka usaha.

Organisasi Muhammadiyah berusaha membantu masyarakat dengan memberikan pinjaman untuk usaha bagi masyarakat baik itu dari kalangan warga Muhammadiyah maupun tidak, lewat amal usaha Muhammadiyah yang di kenal masyarakat kecamatan Sungai Pandan dengan BTM (Baitut Tanwil Muhammadiyah).

c. Akhlak

Akhlak yaitu tata cara seseorang untuk melakukan hubungan baik dengan Allah maupun makhluk di muka bumi. Akhlak menjadi materi penting pada organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan juga menyampaikan materi seperti keadilan untuk semua manusia. Tidak hanya akhlak kepada manusia namun juga akhlak kepada makhluk Allah.

Akhlak kepada Allah banyak sekali yang menjadi pembahasan Muhammadiyah seperti selalu mengajak masyarakat selalu bertaqwa kepada Allah Swt, selalu berperilaku baik sangka kepada Allah, selalu bersyukur atas nikmat Allah dan lain-lain. Selain akhlak kepada Allah tersebut organisasi Muhammadiyah juga menyampaikan materi akhlak kepada makhluk Allah seperti harus selalu disiplin baik itu terhadap peraturan yang di buat orang lain maupun disiplin terhadap diri sendiri, kejujuran organisasi Muhammadiyah

juga menyampaikan materi tentang ini tidak hanya sekedar menyampaikan saja namun juga memberikan contoh secara langsung. Selain kedua materi di atas organisasi Muhammadiyah juga menyampaikan tentang gotong royong, kesabaran serta toleransi.

Selain pengajian yang hanya berada di Masjid dan biasa lainnya hanya orang-orang yang di sekitar kecamatan Sungai Pandan. Namun juga melaksanakan pengajian dalam bentuk dakwah keliling. Dakwah keliling ini menjadi ciri khas dakwah organisasi Muhammadiyah, dakwah ini pun dilaksanakan setengah sebulan sekali di ranting yang menjadi lainnya biasanya para pengurus cabang sendiri, dan organisasi Muhammadiyah juga mengikuti dakwah keliling sebulan sekali yang dilaksanakan di cabang secara bergilir yang menjadi lainnya pengurus di daerah dan bisa juga mengundang dai dari luar daerah.

Pada pelaksanaan dakwah keliling ini salah satu cara organisasi Muhammadiyah dalam menjaga keakraban dalam berorganisasi dan terjalinnya silaturahmi antar ranting bagi cabang mengadakan dakwah keliling kepada ranting-rantingnya seperti cabang Muhammadiyah Alabio 1. Serta dakwah keliling antar cabang yang di ikuti oleh seluruh cabang Muhammadiyah Kecamatan Sungai Pandan, ini sangat bermanfaat untuk cabang-cabang yang ada dalam menjalankan organisasi di cabang sendiri, dengan menjalankan silaturahmi antar cabang yang lain yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kegiatan dakwah bil lisan seluruh cabang di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara melaksanakan namun ada cabang yang terjadwal melaksanakan seperti cabang Muhammadiyah Alabio 1 dan cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah, dan ada juga cabang yang tidak terjadwal melaksanakan dakwah bil lisan seperti cabang Muhammadiyah Alabio 2 dan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal. Cabang Muhammadiyah Alabio 1 mempunyai kegiatan yang berbeda dari cabang lain seperti dakwah keliling ke ranting.

2. Aktivitas Dakwah Bil Hal Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dakwah bil hal adalah salah satu bentuk dakwah selain dakwah bil lisan dan tulisan. Dakwah bil hal merupakan dakwah yang mengedepankan aksi kerja nyata dan amal sholeh. Seperti Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan yang melakukan dakwah dengan perbuatan, melalui dakwah bil hal organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara berusaha membantu masyarakat dalam berbagai bidang baik itu agama maupun sosial.

Cabang organisasi Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Sungai Pandan semuanya melaksanakan dakwah bil hal dengan berbagai metode seperti silaturahmi, penyelenggaraan jenazah gratis, gotong royong, dan melalui amal usaha.

Silaturahmi merupakan salah satu metode dakwah pada Organisasi Muhammadiyah yang bisa mengakrabkan pengurus, anggota maupun masyarakat umumnya baik itu warga Muhammadiyah maupun tidak. Silaturahmi dilaksanakan Muhammadiyah dengan berbagai bentuk dan kesempatan baik di acara formal maupun non formal. Salah satu silaturahmi dalam bentuk acara formal yaitu seperti Milad Muhammadiyah 108 di Tabalong, dimana pada acara ini terjalinnya silaturahmi di seluruh kalangan Muhammadiyah yang ada di Kalimantan Selatan baik itu pengurus maupun anggota, sedangkan acara non formal seperti menjenguk masyarakat yang terkena musibah baik itu dari kalangan warga muhammadiyah maupun bukan warga Muhammadiyah.

Silaturahmi selain bisa menjalin keakraban namun juga bisa menjadi tempat berbagi ilmu bagi pengurus dan setelah itu program yang ada di cabang lain bisa menjadi contoh untuk cabang yang berkunjung, dan apabila program dari salah satu cabang yang di kunjungi bagus maka dapat di tiru oleh cabang-cabang lainnya.

Silaturahmi ini tidak hanya dilaksanakan pada hari-hari tertentu seperti pada kegiatan rapat, menyalatkan orang meninggal dunia namun juga dilaksanakan secara spontanitas bisa dilaksanakan selasai shalat berbincang-bincang sebentar. Silaturahmi pada orang meninggal dunia untuk pria mempunyai keunikan tersendiri dimana organisasi Muhammadiyah mempunyai program kerja ikut shalat kifayah sebanua enaam (HSU,HSS,HST, Tapin, Balangan dan Tanjung) yang sebenarnya ini sebagai program kerja daerah

Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bekerja sama dengan daerah sebanua enam. Namun cabang-cabang banyak yang mengikuti dan mendukung kegiatan ini, walaupun jauh dan mengeluarkan biaya sendiri itu bagi pengurus cabang tidak masalah karena ini bisa menjadi silaturahmi dan orang yang terkena musibah akan merasa gembira ketika banyak yang datang dan mendo'akan. Serta akan menjalin silaturahmi antar kabupaten, yang nantinya bisa menjadi ketertarikan masyarakat terhadap organisasi Muhammadiyah.

Silaturahmi bisa terus dilaksanakan Muhammadiyah pada cabang-cabang yang mudah untuk di jangkau namun untuk cabang yang masih di pedalaman masih jarang mengikuti seperti di Kecamatan Sungai Pandan masih ada cabang yang belum bisa seaktif cabang lain untuk mengikuti silaturahmi yaitu cabang Muhammadiyah Padang Bangkal. Cabang Muhammadiyah Padang Bangkal masih jarang mengikuti kegiatan-kegiatan silaturahmi tingkat Kecamatan maupun Kabupaten dan di cabang ini juga masih sangat jarang cabang lain yang berkunjung, disebabkan jalan menuju cabang Muhammadiyah Padang Bangkal tidak bisa memakai motor, hanya bisa lewat perahu.

Organisasi Muhammadiyah juga mempunyai kegiatan yang berbeda dari organisasi lain, yaitu pada penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan jenazah ini dilaksanakan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang kurang mampu atau masyarakat lainnya, baik itu yang meninggal dunia warga Muhammadiyah maupun tidak. Dari awal menyiapkan peralatan baik itu peralatan mandi, memandikan jenazah, menyalatkan sampai pemakaman dilakukan warga

Muhammadiyah secara gratis. Selain itu bagi masyarakat tidak mampu akan mendapatkan bantuan dari organisasi melalui sumbangan masyarakat atau uang pribadi pengurus. Organisasi Muhammadiyah pun siap mengajarkan masyarakat yang bukan dari warga Muhammadiyah yang ingin belajar penyelenggaraan jenazah seperti memandikan.

Gotong royong dan membantu masyarakat kurang mampu dengan cara membagikan daging kurban, zakat fitrah dan zakat mal. Kegiatan seperti itu diharapkan tidak hanya memperkuat tali silaturahmi antar masyarakat namun juga dapat membantu masyarakat.

Muhammadiyah dalam melaksanakan dakwah bil hal ini banyak dalam bentuk dakwah sosial dan pencerahan. Dakwah sosial adalah dakwah melalui amal usaha, aksi sosial atau kerja nyata dalam membantu masyarakat. Dakwah sosial yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah sangat terbuka bagi umum, tidak hanya pada warga Muhammadiyah namun juga masyarakat di luar Muhammadiyah, seperti salah satunya amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan, sekolah Muhammadiyah di terima semua kalangan baik dari pelajaran maupun ekstrakurikuler yang berbeda dari sekolah lainnya contoh seperti pancak silat, Hizbul Wathan, dan drum band. Sedangkan dakwah pencerahan adalah mengaktualisasikan secara nyata Alquran, hadis dan ijtihad ulama untuk memberdayakan dan membebaskan umat dari “kegelapan” menuju “cahaya” baik secara duniawi maupun ukhrawi. Dakwah pencerahan Muhammadiyah mengajak umat agar tidak hanya menyadari eksistensinya

sebagai makhluk Allah, namun juga sebagai warga Negara. Dakwah pencerahan Muhammadiyah selalu berusaha membantu masyarakat dalam berbagai bidangnya. Dakwah Sosial dan pencerahan Muhammadiyah banyak dilakukan dalam bentuk amal usaha..

Pendidikan maupun amal usaha lainnya pada organisasi Muhammadiyah selalu membawa nama Muhammadiyah, ini membuat Muhammadiyah banyak di kenal di masyarakat. Pendidikan di Kecamatan Sungai Pandan sangat banyak, namun untuk pendidikan kepunyaan Muhammadiyah hanya ada 9 buah yaitu TK 2 buah, SD 4 buah, SMP 1 buah, MTS 1 buah dan MA 1 buah. Selain sekolah umum organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan juga ada pesantren, walaupun pesantren ini kepemilikan daerah namun pesantren menjadi salah satu pendidikan yang menjadi daya tarik masyarakat di Kalimantan Selatan khususnya untuk menuntut ilmu di Kecamatan Sungai Pandan. Banyak anak-anak yang dari luar Alabio mondok di pesantren ini. Bagi orang tua yang memang anggota Muhammadiyah dan ingin memasukkan anak-anaknya pesantren banyak yang memilih pesantren ini, karena selain ajarannya sesuai dengan ajaran Muhammadiyah juga pesantren ini tidak kalah bersaing dengan pesantren-pesantren lainnya seperti adanya pembelajaran B. Asing secara khusus di ajarkan di pesantren.

Ciri khas dari sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan terletak pada pelajaran yang diberikan kepada murid-muridnya yang terdiri dua pokok yaitu pelajaran umum dan pelajaran agama. Organisasi Muhammadiyah

dalam menerapkan kurikulum selalu menyeimbangkan pembelajaran umum dan agama. Walaupun di sekolah pemerintah atau lainnya juga ada memberikan pembelajaran agama namun di sekolah Muhammadiyah lebih banyak, di sekolah Muhammadiyah tidak hanya teori namun juga dilaksanakan praktek keagamaan seperti penyelenggaraan jenazah, praktek shalat wajib maupun sunat, pembelajaran membaca Alquran yang dikenal dengan BTQ (Baca Tulis Qur'an), latihan pidato, latihan bela diri yang dikenal dengan Tapak Suci, dan sebagainya.

Segala kegiatan yang diadakan Muhammadiyah menjadi daya tarik bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya, sehingga banyak orang tua memilih menyekolahkan anaknya di sekolah Muhammadiyah walaupun mereka bukan warga Muhammadiyah. Namun tidak semua sekolah Muhammadiyah mengadakan kegiatan tersebut dan tidak semua sekolah Muhammadiyah berkualitas.

Maju tidaknya sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan dapat dilihat dari keberadaan sekolah tersebut, apabila sekolah yang berada di kota atau mudah di jangkau walaupun muridnya tidak banyak tapi banyak memiliki prestasi, seperti SD Bersubsidi Muhammadiyah Hambuku Tengah dan SD Muhammadiyah Bersubsidi Teluk Betung. Namun SD Muhammadiyah Bersubsidi Padang Bangkal belum mempunyai prestasi seperti SD yang lain karena sekolah ini berada di pedalaman, namun sekolah ini sangat bermanfaat bagi masyarakat baik warga Muhammadiyah maupun tidak, ini dikarenakan untuk sekolah di desa hanya ada satu buah. Kurangnya sumber daya manusia dan

tempat yang sulit untuk dijangkau, sehingga tidak ada guru yang mengajarkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, membuat sekolah ini jarang mengikuti lomba-lomba yang ada di Kecamatan Sungai Pandan.

Pendidikan Muhammadiyah untuk tingkat menengah belum semua cabang mempunyai, hanya ada pada cabang Alabio 1, untuk sekolah menengah juga banyak diminati masyarakat. Walaupun banyak diminati untuk pendidikan menengah ini belum ada penambahan sekolah menengah kecabang-cabang lain. Belum adanya penambahan sekolah ini di karenakan sudah banyaknya sekolah-sekolah menengah di Kecamatan Sungai Pandan.

Pendidikan di organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan masih belum bertambah, bahkan tidak semua cabang yang ada mempunyai pendidikan, namun di cabang yang tidak ada amal usaha pendidikannya, kebanyakan sudah ada pendidikan kepunyaan pemerintah atau swasta lainnya. Sehingga tidak memungkinkan lagi bagi organisasi Muhammadiyah membangun sekolah di lingkungan cabangnya. Instansi pendidikan Muhammadiyah selalu berusaha mengembangkan mutu sekolah dan mutu lulusannya sehingga menjadi daya tarik masyarakat untuk mnyekolahkan anaknya di sekolah Muhammadiyah.

Selain itu organisasi Muhammadiyah tidak hanya menerima anak dari kalangan orang mampu namun juga anak dari kurang mampu. Untuk anak-anak yang kurang mampu ini diharapkan tetap bersekolah di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Anak-anak ini bisa sekoalh gratis di Muhammadiyah dan tetap diam dengan orang tua mereka dan bisa juga masuk di panti asuhan

Muhammadiyah dan seluruh keperluan hidup di tanggung oleh organisasi Muhammadiyah. Panti asuhan Muhammadiyah tidak hanya untuk anak-anak yang orang tua mereka tidak ada namun juga untuk anak-anak kurang mapu yang orang tuanya masih hidup. Di panti asuhan anak-anak diharapkan agar bisa terus belajar dan bisa menjadi mandiri ketika sudah dewasa nanti.

Selain itu organisasi Muhammadiyah Kecamatan Sungai Pandan juga mempunyai perpustakaan, Perpustakaan merupakan salah satu penunjang belajar masyarakat baik anak-anak maupun dewasa. Perpustakaan tidak hanya ada di sekolah namun juga ada di luar sekolah, salah satunya adalah perpustakaan Masjid. Perpustakaan mesjid di organisasi Muhammadiyah hanya ada satu yaitu di cabang Hambuku Tengah. Namun di Muhammadiyah Alabio 1 juga mempunyai perpustakaan namun berada di sekretariat. Perpustakaan merupakan bagian penting dari keberadaan mesjid, sehingga bisa mejadi sarana memajukan pendidikan jamaah yang nantinya bisa memajukan Masjid. Namun tidak semua Mesjid Muhammdiyah mempunyai perpustakaan, ini disebabkan kurangnya dananya maupun belum adanya kesadaran dari jamaah atau pengelola Masjid tentang pentingnya perpustakaan.

Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan mempunyai amal usaha yang berbeda seperti, Cabang Muhammadiyah Alabio 1 mempunyai amal usaha yang lebih banyak dari cabang-cabang lain, seperti BTM, penggilingan padi, penjualan hewan kurban, pendidikan dari TK sampai MA, dan Panti Asuhan. Cabang Muhammadiyah Alabio 1 juga cabang tertua di Hulu

Sungai Utara karena Muhammadiyah pertama kali berkembang di daerah ini. selain itu di cabang Alabio 1 mempunyai warga yang aktif dan merasa sangat penting dalam mengaktifkan organisasi serta cabang ini berada di Kecamatan.

Selain cabang Alabio 1, cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah juga aktif dalam dakwah sosial namun amal usaha pada cabang ini hanya pada bidang pendidikan yaitu SD Muhammadiyah Bersubsidi Hambuku Tengah. Namun pada cabang ini mempunyai program dakwah bil hal yang berbeda dari cabang lain yaitu membiasakan hidup sehat yang bekerja sama dengan pemerintahan desa seperti menjaga lingkungan kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air bersih, memanfaatkan halaman rumah untuk di tanami tanaman yang bermanfaat dan mengajak orang tua untuk menjaga anak-anaknya supaya menjauhi narkoba. Kegiatan diatas semuanya di contohkan secara langsung dulu oleh pengurus dan akhirnya banyak masyarakat yang mengikuti.

Cabang Muhammadiyah Alabio 2 dan Padang Bangkal merupakan cabang yang juga aktif dakwah sosial, namun pada kedua cabang ini kesadaran pentingnya berorganisasi untuk warga Muhammadiyah masih kurang, sehingga belum seaktif cabang yang lainnya.

3. Aktivitas Dakwah Bil Kitabah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dakwah tidak hanya dilaksanakan dalam bentuk ceramah, seperti pengajian dan khutbah, maupun tidak hanya dilakukan dengan perbuatan seperti

silaturahmi, memberikan bantuan sembako, menyelenggarakan jenazah, membangun sekolah dan lain-lain, namun dakwah bisa juga di sampaikan melalui keahlian sendiri seperti menulis.

Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berdakwah melalui tulisan sendiri tidak ada, namun untuk setiap cabang dapat membeli atau menjadi distributor majalah suara Muhammadiyah yang terbit dari Pusat. Pada cabang Muhammadiyah Alabio 1 dan Hambuku Tengah melaksanakan dakwah bil kitabah melalui perpustakaan, setiap orang di perbolehkan meminjam buku tersebut. Untuk cabang Muhammadiyah Alabio 1 melaksanakan dakwah bil kitabah ini yaitu membagikan Alquran pada setiap ranting sedangkan untuk cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah pernah membagikan fotocopy dari buku suara Muhammadiyah namun sekarang sudah tidak berjalan lagi karena faktor dari dana yang kurang.

Cabang Muhammadiyah Alabio 2 dan cabang Muhammadiyah Padang Bangkal untuk sekarang belum melaksanakan dakwah bil kitabah kecuali menjadi distributor majalah suara Muhammadiyah. Pada kedua cabang Muhammadiyah ini di Masjid tidak di lengkapi perpustakaan karena kurangnya dana dan amal usaha tidak banyak menghasilkan dana untuk operasional organisasi, serta tidak adanya pengurus yang menyumbang buku tidak seperti cabang Alabio 1 dan Hambuku Tengah, yang pengurusnya menyumbang buku.

Organisasi Muhammadiyah di kecamatan Sungai Pandan pada pelaksanaan shalat dua hari raya membagikan selebaran kepada jamaah yang isinya berkaitan dengan hari raya yang dilaksanakan. Yang melaksanakan ini belum semua cabang yang ada di kecamatan, yang melaksanakan hanya cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah. Cabang Muhammadiyah Hambuku Tengah menganggap penting media tulisan ini, karena jamaah akan bisa menyimpan dan membawanya pulang sehingga bisa di baca berulang-ulang. Namun untuk melakukan secara rutin belum ada yang mengelolanya.

Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Sungai Pandan belum melaksanakan dakwah bil kitabah ini secara rutin, padahal dakwah bil kitabah sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Dengan dakwah melalui tulisan masyarakat akan bisa mengulang-ngulang membaca materi yang di dapat. Namun pada organisasi Muhammadiyah belum benar-benar memanfaatkan dakwah dengan tulisan, para dai hanya menulis materi yang di sampaikan untuk dirinya sendiri, padahal kalau di tulis secara benar-benar dan dibagikan kepada jamaah sangat bermanfaat. Masih kurangnya kesadaran untuk pentingnya menulis dalam penyebaran dakwah ini bagi warga Muhammadiyah, sehingga dakwah dalam media tulisan belum benar-benar di kelola. Serta untuk pengelolaan dakwah secara tertulis belum diadakan oleh organisasi Muhammadiyah. Serta kurangnya keahlian dai dalam menyampaikan dakwah secara tertulis, dai hanya berbicara atau ceramah saja, namun untuk menulis belum seluruhnya bisa.